

ABSTRAK

Pencatatan perkawinan merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan oleh masyarakat, karena terdapat banyak manfaat yang diperoleh dengan mencatatkan perkawinan. Pada kalangan masyarakat muslim tentu di kitab fiqih tidak ditemukan mengenai pencatatan perkawinan, pencatatan perkawinan tentunya tidak terdapat di dalam rukun serta syarat sah suatu perkawinan. Maka alasan inilah yang digunakan sebagian Masyarakat Muslim yang tidak setuju dengan pencatatan perkawinan. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui urgensi pencatatan perkawinan bagi masyarakat muslim di Kantor Urusan Agama Kota Palembang dan mengetahui akibat hukum terhadap perkawinan yang tidak tercatat di Kantor Urusan Agama Kota Palembang. Metode penelitian skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif. Sumber data yang digunakan mencakup data primer yaitu hasil wawancara, data sekunder yaitu berasal dari buku, jurnal, karya ilmiah, dll. Hasil penelitian menunjukkan urgensi pencatatan perkawinan bagi masyarakat Muslim di Kantor Urusan Agama Kota Palembang yaitu mendapatkan kepastian hukum, memberikan perlindungan hukum, memudahkan dalam proses administrasi, mendapatkan pengakuan dari masyarakat, mempermudah akses dalam berbagai layanan publik, memberikan legalitas formal dan mencegah terjadinya konflik di masa depan. Akibat hukum terhadap perkawinan yang tidak tercatat di Kantor Urusan Agama Kota Palembang adalah tidak mendapatkannya kepastian hukum, tidak adanya perlindungan hukum, tidak memiliki hak atas harta bersama, kesulitan mengurus dokumen administrasi, Ketidakjelasan status anak, tidak dapat mengajukan tunjangan atau nafkah, serta kesulitan dalam mendapatkan hak waris.

Kata Kunci :Pencatatan Perkawinan, Masyarakat Muslim, Kantor Urusan Agama

ABSTRACT

Marriage registration is a very important thing for people to do, because there are many benefits that can be gained by registering a marriage. Among the Muslim community, of course there is nothing in the books of fiqh regarding marriage registration, marriage registration is certainly not included in the pillars and legal requirements of a marriage. So this is the reason used by some Muslim communities who do not agree with marriage registration. This research aims to determine the urgency of registering marriages for the Muslim community at the Palembang City Religious Affairs Office and to determine the legal consequences of marriages that are not registered at the Palembang City Religious Affairs Office. The research method for this thesis is field research with qualitative methods. The data sources used include primary data, namely the results of interviews, secondary data, namely from books, journals, scientific works, etc. The research results show the urgency of registering marriages for the Muslim community at the Palembang City Religious Affairs Office, namely obtaining legal certainty, providing legal protection, facilitating the administrative process, gaining recognition from the community, facilitating access to various public services, providing formal legality and preventing future conflicts. The legal consequences of marriages that are not registered at the Palembang City Religious Affairs Office are not getting legal certainty, no legal protection, no rights to joint property, difficulty in processing administrative documents, unclear status of children, not being able to apply for alimony or maintenance, and difficulty in obtaining inheritance rights.

Keywords: Marriage Registration, Muslim Community, Office of Religious Affairs